

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode merupakan peran terpenting dalam melakukan suatu penelitian pada bagian yang akan dijelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan metode yang akan digunakan dalam penelitian. Metode adalah suatu cara untuk melakukan sesuatu dengan cara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Dalam penelitian ini penulis ingin melihat bagaimana kreativitas anak . Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi.

Menurut Sugiyono (2005, hlm.21) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Gedong Dalem. Data diperoleh dari hasil pengamatan yang telah dilakukan kurangnya anak dalam memanfaatkan *papercraft* untuk menunjang kreativitasnya.

Subjek yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di Desa Gedong Dalem berjumlah 5 orang anak. Pada Desa tersebut rendahnya tingkat kreativitas anak melalui *papercraft*. Maka dari itu peneliti menganalisis kegiatan tersebut dan memberikan treatment untuk mengembangkannya kembali.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap utama atau awal dalam penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian ini tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber, *setting* dan berbagai cara. Dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu observasi (pengamatan) dan *interview* (wawancara).

Berikut ini pemaparan dari setiap teknik pengumpulan data yang akan digunakan antara lain.

1. Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengancara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang dilakukan.

Sutrisno Hadi 9 (dalam Susanti, 2014) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi terstruktur. Sugiyono, (2011) mengemukakan bahwa, observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan di amati, kapan dan di mana tempatnya. Dengan format penilaian menggunakan alat obsevasi

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.

Tabel Format Lembar Observasi

No.	Aspek Yang Diamati	Kriteria Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak mampu membuat hasil karya atau produk dari <i>papercraft</i>				
2.	Anak mampu menjelaskan atau menceritakan hasil karyanya				
3.	Anak mampu membentuk atau membuat produk yang bervariasi				
4.	Anak mampu mengembangkan hasil karya tersebut dengan lebih menarik				
5.	Anak mampu mengembangkan kreativitas dengan imajinasi anak				

Keterangan

BB : Belum Berkembang (Jika anak belum mampu membuat kerajinan tangan dari *papercraft*)

MB : Mulai Berkembang (Jika anak mampu membuat kerajinan tangan dari *papercraft* tetapi masih disertai bantuan)

BSH: Berkembang Sesuai Harapan (Jika anak mampu membuat kerajinan tangan dari *papercraft* dengan tanpa bantuan).

BSB : Berkembang Sangat Baik (Jika anak mampu membuat kerajinan tangan dari *papercraft*).

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu sejalan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini pihak yang menjadi nara sumber yaitu orangtua dimana hasil wawancara yang akan didapat meliputi kondisi dan latar belakang anak di rumah, tingkat kreativitas anak usia 5-6 tahun di Desa Gedong Dalem, kegiatan pembelajaran dan respon anak terhadap kegiatan-kegiatan kerajinan tangan yang dilakukan. Melalui wawancara ini diharapkan informasi terkait kelemahan, kendala dan hal-hal yang dirasa perlu diperbaiki berdasarkan pandangan orangtua dapat terakomodasi dengan maksimal.

Tabel format wawancara

No.	Pertanyaan wawancara	Hasil wawancara
1.	Kegiatan apa saja yang pernah dilakukan dalam mengembangkan kreativitas anak ?	
2.	Media apa saja yang digunakan dalam mengembangkan kreativitas anak ?	
3.	Selama ini pernahkah melakukan kegiatan melalui kerajinan tangan dari kertas untuk mengembangkan kreativitas anak ? dan bagaimana respon anak dalam kegiatan kerajinan tangan tersebut ?	
4.	Adakah hambatan atau keadaan dalam kegiatan mengembangkan kreativitas anak ?	

D. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (dalam Arikunto, 2010, hlm.101). Instrument penelitian ini digunakan untuk mengetahui peningkatan kreativitas anak pada kegiatan bermain *papercraft*.

Dalam penelitian ini, kisi-kisi instrument mengadopsi dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014. Namun peneliti menyesuaikan dan mengembangkan kembali kisi-kisi instrument dengan tindakan yang akan diberikan kepada objek penelitian. Hal ini bertujuan untuk melihat peningkatan kreativitas anak.

Berikut ini dijabarkan tentang kisi-kisi instrument yang akan menjadi data lapangan untuk penelitian ini.

No.	Variable	Aspek	Indikator
1.	Perkembangan Kreativitas anak Menurut Guilford	1. Kelancaran (Fluency)	Anak mampu membentuk atau membuat produk dari hasil karya kerajinan tangan " <i>papercraft</i> "
		2. Fleksibilitas	Anak mampu menjelaskan atau menceritakan dari hasil karyanya tersebut
		3. Orisinalitas	Anak mampu membentuk atau membuat hasil karya yang bervariasi
		4. Elaborasi	Anak mampu mengembangkan hasil karyanya lebih menarik
2.	Manfaat kerajinan tangan	5. Kreativitas dan imajinasi	Anak mampu meningkatkan kreativitas dengan imajinasi mereka

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013, hlm.335), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.

Untuk menganalisis data agar lebih bermakna dan dapat dipahami, langkah analisis data pada penelitian ini digunakan model interaktif (interactive Model Analisis) dari Milles dan Hubberman. Menurut Matthew Milles dan Michael Huberman (2011, hlm.237) mendeskripsikan model interaktif analisis data sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyeleksian, menentukan focus penyederhanaan, meringkasi dan merubah bentuk data yang mentah yang ada dalam catatan lapangan.

b. Pemaparan Data

Pemaparan data dilakukan untuk memberikan keudahan bagi peneliti untuk mengambil kesimpulan. Pemaparan data harus sistematis dan rapih , berupa narasi yang menggambarkan peningkatan kreativitas di Desa Gedong Dalem dalam kegiatan bermain *papecraft*.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah data-data direduksi, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan. Data-data yang telah didapatkan dari hasil kemudian diujikan kebenarannya. Penarikan kesimpulan ini merupakan bagian dari konfigurasi yang utuh sehingga kesimpulan-kesimpulan juga diverikasikan selama penelitian berlangsung. Verifikasi data yaitu pemeriksaan tentang

benar tidaknya hasil laporan penelitian. Kesimpulan yaitu tinjauan ulang pada catatan di lapangan dapat diuji kebenaran merupakan validitas.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah kegiatan yang ditempuh dalam penelitian. Prosedur penelitian dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Menentukan masalah yang ingin diteliti oleh peneliti.
- b. Membuat surat izin penelitian terlebih dahulu untuk ke desa.
- c. Melakukan observasi yang akan dijadikan lokasi penelitian.
- d. Mempersiapkan bahan yang akan dilaksanakan untuk penelitian.
- e. Sumber data
- f. Penyusunan sumber data yang sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan. Tahap pelaksanaan penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data yang sudah didapatkan oleh peneliti.
- b. Menentukan sample penelitian yang diteliti.
- c. Observasi dan wawancara

3. Tahap Penyusunan

- a. Menganalisis data dan mengolah hasil data penelitian.
- b. Menyusun data yang didapatkan oleh peneliti.
- c. Pelaporan hasil penelitian.